

Morning Brief

Daily | Juli 06, 2023

Today's Outlook:

Pelaku pasar AS mencerna risalah Federal Reserve dari rapat bulan Juni lalu yang menunjukkan keinginan lebih lanjut untuk meneruskan trend naik suku bunga, membawa indeks utama saham melemah tipis di bawah 0.5%. Hampir 90% pelaku pasar telah menebak The Fed akan melanjutkan kenaikan suku bunga pada bulan Juli, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Ekspektasi kembali naiknya Fed Fund Rate ini datang di saat para investor yang telah khawatirkan perlambatan ekonomi global, diperburuk oleh rilis data sektor jasa China yang melemah. Caixin Services PMI (Juni) keluar di angka 53.9, menjelaskan aktifitas jasa berekspansi pada laju terlambat dalam 5 bulan di bulan Juni, tak heran menyeret turun Chinese Composite PMI ke level 52.5, terkontraksi dari periode sebelumnya di 55.6. Kondisi ekspansi yang melemah juga melanda Services PMI Jepang di mana terdata pada angka 54.0 untuk bulan Juni, sedikit di bawah ekspektasi.

Ada satu fakta menarik dari Jepang di mana pagi ini mereka merilis Foreign Bonds Buying yang meroket ke angka JPY 1,253 triliun, jauh lebih tinggi dari periode sebelumnya di JPY 162,3milyar; menunjukkan penjualan bersih dalam jumlah besar atas instrumen investasi asing yang dilakukan oleh para residen. Sementara itu, investasi asing pada saham-saham Jepang juga terdata melonjak ke angka JPY 195milyar, berubah positif dari seminggu sebelumnya di mana terdata penjualan sebesar JPY 542.4milyar. Kedua aksi tersebut di atas mendatangkan capital inflow yang signifikan dan berpotensi membuat Yen Jepang menguat.

Situasi Composite & Services PMI yang tak bertenaga juga terlihat di benua Eropa, di mana Perancis, Jerman, Zona Euro sendiri, serta Inggris; tidak ada yang berhasil menunjukkan laporan yang ekspansif, malah beberapa di antara mereka masih terjebak di zona kontraksi alias di bawah pembacaan 50. Walau demikian, Zona Euro sukses menekan Inflasi di kalangan produsen bulan Mei ke tingkat deflasi -1.5% YoY lebih rendah lagi dari perkiraan di -1.3%. Secara bulanan PPI ini ternyata juga turun lebih besar dari perkiraan ke tingkat -1.9%, walau laju penurunannya telah melambat dari bulan April di -3.2%. Dunia masih bergelut dengan kondisi perlambatan ekonomi global di mana AS melaporkan Factory Orders (Mei) tetap di tempat yg sama pada level 0.3% MoM, tak mampu penuhi ekspektasi di 0.8%. Giliran siang nanti Jerman akan mengumumkan German Factory Orders (Mei) yang semoga lebih baik dari AS di mana data Jerman diharapkan mampu naik ke pembacaan 1.5%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mana minus 0.4%. Tak hanya itu saja, pelaku pasar juga akan memantau data Construction PMI (Juni) dari Inggris serta Retail Sales (Mei) seantero Zona Euro.

Malam harinya ada segudang data ekonomi dari AS yaitu dimulai dari ADP Nonfarm Employment Change (Juni) yang memprediksi penambahan pekerjaan baru di sektor swasta pada bulan Juni susut menjadi 230ribu; disusul oleh publikasi US Trade Balance (Mei), Initial Jobless Claims (consensus : klaim pengangguran baru meningkat jadi 245ribu), serta S&P Global Composite PMI di mana US Services PMI pada bulan Juni jadi sorotan. Tak lupa ISM Non-Manufacturing PMI (Juni) serta satu lagi data tenaga kerja JOLTS Job Openings (Mei) yang pegang peranan penting untuk bank sentral AS tentukan langkah kebijakan moneter mereka ke depannya.

Corporate News

Adira Finance (ADMF) Tawarkan Surat Utang IDR 2 T, Bunga 5,5 - 6,25 Persen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) atau (ADMF) berencana menerbitkan surat utang atau obligasi senilai IDR 2 triliun. Surat utang tersebut terdiri atas Obligasi Berkelanjutan VI tahap I/2023 senilai IDR 1,7 triliun, dan Sukuk Mudharabah V tahap I/2023 sebesar IDR 300 miliar. Dalam prospektus yang diterbitkan Rabu (5/7) disebutkan bahwa untuk obligasi tersebut terdiri atas seri A sebesar IDR 405 miliar dengan tenor 370 hari kalender dan bunga 5,50% per tahun. Seri B IDR 410 miliar dengan bunga 6% per tahun dan tenor tiga tahun. Seri C IDR 885 miliar dengan bunga 6,25% per tahun dan tenor lima tahun. Sementara, Sukuk Mudharabah V ADMF tahap I/2023 terdiri atas seri A sebesar IDR 64 miliar dengan tenor 370 hari kalender. Seri B IDR 141 miliar dengan jangka waktu tiga tahun. Seri C sebesar IDR 95 miliar dengan tenor lima tahun. (Emiten News)

Domestic Issue

Ekonom Sarankan Pemerintah Kurangi Porsi Penerbitan Surat Utang Negara Tahun Ini Pemerintah berencana mengurangi pembiayaan utang tahun ini sebesar IDR 289,9 triliun, atau menurun 41,6% dari target yang sebesar IDR 696,3 triliun. Untuk diketahui, pembiayaan utang pemerintah biasanya berasal dari dua sumber, yakni penerbitan surat berharga negara (SBN) atau berupa pinjaman. Ekonom Center of Reform on Economic (CORE) Yusuf Rendy Manilel menilai, baiknya pemerintah lebih mengutamakan porsi penerbitan SBN. Alasannya karena penerbitan SBN sifatnya lebih fleksibel. Fleksibel yang dimaksud adalah, pemerintah bisa memutuskan akan mengurangi atau menambah penerbitan SBN dengan menyesuaikan kondisi penerimaan negara. Sehingga penerimaan negara relatif cukup untuk membiayai beragam beragam belanja negara sampai akhir tahun, maka penerbitan SBN bisa dikurangi. Di sisi lain, Yusuf menilai meskipun Bank Indonesia sudah beberapa kali menahan suku bunga acuan yang sama, namun secara tren sebenarnya Indonesia berada pada tren suku bunga yang relatif tinggi apalagi jika dibandingkan dengan kondisi ketika pandemi. (Bisnis)

Recommendation

US10YT finally break resistance penentu pada yield 3.86% dan segera meluncur ke utara seiring ekspektasi naiknya suku bunga The Fed makin meluas. Yield US10YT hampir mencapai TARGET 3.97-4.0% namun sayangnya RSI tak turut mengiringi sehingga terdeteksi negative divergence; dicurigai buying momentum di dekat area resistance ini malah menurun. ADVISE: Sell on Strength; or set your Trailing Stop.

Di sisi lain, ID10YT terbukti bukan investasi yang lebih baik daripada US10YT secara yield tak mampu keluar dari kutukan trend turun di dalam pola PARALLEL CHANNEL. Resistance terdekat masih adalah MA10 & MA20 pada range yield: 6.285% - 6.302%; up to 6.32% resistance upper channel. ADVISE : HOLD.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : **98.16 (-0.08%)**
FR0091 : 100.82 (0.08%)
FR0093 : 100.12 (0.24%)
FR0092 : 105.71 (0.09%)

FR0086 : **99.36 (-0.09%)**
FR0087 : 101.37 (0.01%)
FR0083 : 109.00 (0.08%)
FR0088 : 99.52 (0.19%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: 0.90% to 36.00
CDS 5yr: 0.35% to 83.89
CDS 10yr: 0.31% to 147.76

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.18%	-0.03%
USDIDR	15,015	0.15%
KRWIDR	11.56	0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,288.64	(129.83)	-0.38%
S&P 500	4,446.82	(8.77)	-0.20%
FTSE 100	7,442.10	(77.62)	-1.03%
DAX	15,937.58	(101.59)	-0.63%
Nikkei	33,338.70	(83.82)	-0.25%
Hang Seng	19,110.38	(305.30)	-1.57%
Shanghai	3,222.95	(22.40)	-0.69%
Kospi	2,579.00	(14.31)	-0.55%
EIDO	23.09	(0.03)	-0.13%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,915.3	(10.2)	-0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	71.79	2.00	2.87%
Coal (\$/ton)	144.80	1.65	1.15%
Nickel LME (\$/MT)	21,207	699.0	3.41%
Tin LME (\$/MT)	27,633	313.0	1.15%
CPO (MYR/Ton)	3,862	(21.0)	-0.54%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	139.30	144.20	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	0.44	3.94	Govt. Spending Yoy	3.99%	-4.77%
Exports Yoy	0.96%	-29.40%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports Yoy	14.35%	-22.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.52%	4.00%	Cons. Confidence*	128.30	126.10

	Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday		US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun F	46.3	—	46.3
3 – July		US	21:00	ISM Manufacturing	Jun	46.0	47.1	46.9
		CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jun	50.5	50.0	50.9
		ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jun	52.5	—	50.3
		ID	11:00	CPI YoY	Jun	3.52%	3.68%	4.00%
		GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jun F	40.6	—	41.0
		KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Jun	47.8	—	48.4
		JP	06:50	Tankan Large Mfg Index	2Q	5	3	1
		JP	06:50	Tankan Large Non-Mfg Index	2Q	23	22	20
		JP	06:50	Tankan Large Mfg Outlook	2Q	9	4	3
		JP	06:50	Tankan Large All Industry Capex	2Q	13.4	9.9%	3.2%
		JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jun F	49.8	—	49.8
Tuesday		KR	06:00	CPI YoY	Jun	0.0%	—	3.3%
4 – July		JP	06:50	Monetary Base YoY	Jun	-1.0%	—	-1.1%
Wednesday		US	21:00	Factory Orders	May	0.3%	—	0.4%
5 – July		US	21:00	Durable Goods Orders	May F	1.8%	—	—
Thursday		US	18:00	MBA Mortgage Applications	Jun 30	—	—	—
6 – July		US	19:15	ADP Employment Change	Jun	—	—	278K
		US	19:30	Trade Balance	May	—	-70.5bn	-74.6bn
		US	19:30	Initial Jobless Claims	Jul 1	—	—	—
		GE	13:00	Factory Orders MoM	May	—	—	-0.4%
Friday		US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jun	—	213K	339K
7 – July		US	19:30	Unemployment Rate	Jun	—	3.7%	3.7%
		ID	10:00	Foreign Reserves	Jun	—	—	\$139.3
		GE	13:00	Industrial Production SA MoM	May	—	—	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta